

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Desa, bertempat di Desa Manulai I Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan dari bulan Agustus 2023 sampai bulan November 2023.

3.2 Jenis Data

Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berwujud uraian terperinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus. Data ini dikumpulkan suatu cerita responden, tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan kategori buku yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kualitatif adalah tangkapan atas perkataan subjek penelitian dalam bahasanya sendiri. Data kualitatif bersifat mendalam dan terperinci, sehingga juga bersifat mendalam dan terperinci, sehingga juga bersifat panjang lebar. Akibatnya analisis data kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas data dan menyatukannya dalam suatu alur analisis yang mudah dipahami pihak lain. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak Desa mengenai akuntabilitas dan transparan kepada pelaksanaan Teknis Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Manulai I.

Data Sekunder Data sekunder berupa dokumen petunjuk pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) seperti RPJM (Rencana Pembangunan Jangka

Menengah) Desa, RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa, Laporan Pertanggungjawaban atau Laporan Realisasi ADD.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki pemerintah desa. Teknik ini dilaksanakan dengan membuat copy atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintahan desa. Dokumen yang diperlukan berupa: Bukti pencairan dana ADD, bukti penerimaan dan pengeluaran dari bendahara, Laporan Pertanggungjawaban ADD.
2. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk cross ceck jika pada saat analisis terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sama antara tim pengelola ADD dengan masyarakat. Wawancara akan dilakukan kepada pihak-pihak yang bisa memberikan informasi akurat mengenai penetausahaan alokasi dana Desa. Untuk membantu memperlancar proses wawancara, maka penulis menyiapkan daftar pertanyaan kepada pihak informan atau narasumber yang di wawancarai, yaitu Kepala Desa, Bendahara Desa, dan Masyarakat Desa Manulai.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

1. Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa merupakan dana yang berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa.

2. Transparansi

Transparansi merupakan pemberian informasi secara terbuka tentang keuangan ataupun kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat mendapatkan akses dengan mudah dalam memperoleh informasi tentang keuangan daerah secara terbuka, akurat, dan memadai.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban yang berasal dari organisasi, seseorang, ataupun pimpinan yang di beri wewenang dalam mengelola sumber daya publik serta pertanggungjawaban tersebut tidak hanya diberikan kepada pemerintah tetapi juga kepada masyarakat.

4. Penatausahaan

Penatausahaan merupakan aktivitas pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran dalam satu tahun anggaran. Pencatatan tersebut dilakukan di dalam buku kas umum yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan kas.

5. Pelaporan

Pelaporan merupakan penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas dan fungsi-fungsi pejabat yang lebih tinggi. Baik secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.

6. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi dan mencapai tujuan serta sasaran yang ditetapkan sebelumnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (2009), mengatakan bahwa ada tiga jalur analisis data kualitatif yang dilakukan yakni, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*. Aktivitas dalam data kualitatif, yaitu :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Hal pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder terkait dengan pengelolaan ADD yang mencakup proses penatausahaan, pelaporan dan pertanggung-jawaban. Maka dari itu setelah data diperoleh, peneliti menggolongkan atau mengkondensasi semua dokumen-dokumen terkait penelitian untuk memfokuskan pada faktor penting. Dengan begitu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data kondensasi, langkah selanjutnya adalah mendisplay (penyajian) data. Pada penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Teks naratif (bentuk catatan lapangan), bagan

ataupun grafik. Pada proses ini peneliti melakukan penyajian dari hasil wawancara yang berupa audio atau tulisan tangan dan dituangkan dalam bentuk teks. Kemudian melakukan analisis data sekunder atau dokumen-dokumen yang telah diperoleh dan dikelompokkan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan mengambil tindakan atau untuk penarikan kesimpulan atas data yang disajikan. Kemudian dokumen-dokumen yang sudah diperoleh dievaluasi dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan permendagri 20 tahun 2018.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Langkah terakhir menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dikaitkan dengan pedoman undang-undang Pengelolaan ADD agar bisa dikatakan transparan dan akuntabel.